

DAFTAR PUSTAKA

- Aljufri, Y. S. (2018). Perbedaan Indeks Debris Mahasiswa Mengunyah Buah Apel, Nanas dan Belimbing di JKG Poltekkes Kemenkes Padang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas (JKMA)*, 12(26), 16-22.
- Andrianton D., Ramayanti S., & Nofika R. (2019). Pengaruh Mengunyah Tebu (*Saccharum Officinarum* L.) dan Bengkuang (*Pachyrhizus Erosus*) Terhadap Perubahan Indeks Debris pada Anak Umur 8-9 Tahun di SD Adabiah Kota Padang. *Andalas Dental Journal*, Vol 7 No 2.
- Basuni, C., & Putri, D. K. T. (2014). Gambaran Indeks Kebersihan Mulut Berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Guntung Ujung Kabupaten Banjar. (*Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*, 2(1), 18-23).
- Cahyati, H. W. (2013). Konsumsi Pepaya (*Carica Papaya*) dalam Menurunkan Debris Index. *Jurnal Kesehatan Semarang, Universitas Negeri Semarang*.
- Da Costa, F. (2021). Perbandingan Pendidikan Kesehatan Gigi Menggunakan Media Poster dan Media Video dalam Meningkatkan Pengetahuan Gigi dan Mulut pada Murid SD Inpres Batu Putih (*Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kupang*).
- Dinanti, M. P. (2020). Efektivitas Mengunyah Buah Bengkoang (*Pachyrhizus erosus*) Terhadap Penurunan Skor Plak. *Karya Tulis Ilmiah Poltekkes Kemenkes Palembang*.
- Echady, (2018). 9 Manfaat Bengkoang Untuk Gigi Agar Sehat. HalloGigi.com Kesehatan gigi dan mulut. (<https://halogigi.com/manfaat-bengkoang-untuk-gigi>). Diakses pada 10 Januari 2023.
- Faisal, H.M., & Zulfikri. (2020). Efektifitas Berkumur Larutan Ekstrak Bengkoang (*Pachyrhizus Erosus*) terhadap Plak Indeks Siswa Kelas IV dan V Sdn 15 Ampang Gadang Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Tahun2019. *Ensiklopedia of Journal Vol. 2 No. 2 Edisi 2 Januari 2020*.
- Hartari, N., Lendrawati., & Ristiono, B. (2021). (Perbandingan Efektivitas Mengunyah Buah Apel (*Malus Sylvestris Mill*) dan Buah Semangka (*Citrullus Lanatus*) Sebagai Self-Cleansing Terhadap Perubahan Indeks Debris pada Siswa Kelas VII SMPN 30 Kota Padang. *Andalas Dental Journal* 9 (2), 60-66.
- Haviva, A. B. (2015). *Fakta Ilmiah Amal Sunnah Rekomendasi Nabi*. SABIL. Wonosari, Yogyakarta (E-BOOK).
- Hestningsih, T., Chairani, S., & Ramadhani S. (2019). Efek Mengunyah Mentimun (*Cucumis Sativus*) Terhadap Laju Air dan pH Saliva. *Bali Dental Journal* 3 (2), 92-95.

<https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/produksi-semangka-indonesia-sebanyak-414242-ton-pada-2021> diakses pada 4 Januari 2023.

https://www.academia.edu/32377477/Semangka_Nilai_Gizi_iDalam_100_gr (kandungan buah semangka) diakses pada 4 Januari 2023.

<https://www.alodokter.com/manfaat-bengkoang-yang-kaya-serat> (kandungan buah bengkoang) diakses pada 4 Januari 2023.

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200221130908-255-476760/cara-dan-jumlah-mengunyah-makanan-yang-tepat> gambar 2.1 diakses pada 10 Januari 2023.

Indrati, R., dan Gardjito, M. (2014). *Pendidikan Konsumsi Pangan: Aspek Pengolahan dan Keamanan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Kristasari, P., & Kaelani, Y. (2016). Studi Eksperimental Laju Keausan Material Gigi Tiruan dari Resin Akrilik Berpenguat Fiberglass dengan Variasi Susunan Serat Penguat. *Jurnal Teknik ITS*, 5(2), F166-F170.

Kurniawan. (2020). Pengertian Mahasiswa Menurut Para Ahli Beserta Peran Dan Fungsinya. Dari <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-mahasiswa/>. Diakses pada 12 Januari 2023.

Lusnarnera, R., Tendean, L. E. N., Gunawan, P. N., Sam, U., Manado, R., & Indonesia, D. (2016). Pengaruh Konsumsi Semangka dalam Menurunkan Indeks Debris pada Anak Usia 8-10 Tahun. (*Jurnal e-Gigi*) Vol. 4, no 1 pp. 1-6. Manado:

Nopiransi, Z., & Deynilisa, S. (2019). Perbandingan Mengonsumsi Buah Semangka dan Buah Jambu Air Dalam Penurunan Debris Indeks. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM) Poltekkes Kemenkes Palembang*, 1(2), 32-35.

Novriani, A. (2021). Efektivitas Mengonsumsi Buah Pepaya dan Buah Semangka dalam Penurunan Skor Debris. *Karya Tulis Ilmiah Poltekkes Kemenkes Palembang*.

Nurhalimah, S. (2020). Efektivitas Mengunyah Buah Nanas (*Ananas Comosus*) dan Buah Semangka (*Citrulluslanatus*) dalam Menurunkan Skor Plak. *Karya Tulis Ilmiah Poltekkes Kemenkes Palembang*.

Pili, U. (2019). Gambaran Kadar Hemoglobin (Hb) pada Mahasiswa Tingkat 1 Program Studi Farmasi Poltekkes Kupang Tahun 2018/2019 (*Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Kupang*).

Prasetyowati, S., Arifian, E., & Chairanna, I. (2022). Hubungan Praktik Menyikat Gigi dengan Debris Index Siswa Tunagrahita Di Slb B-C Optimal Surabaya. *Jurnal Skala Kesehatan*, 13(2), 113 - 121.

Puput, I. P. (2021). Identifikasi Faktor-Faktor yang Menyebabkan Petani Melakukan Budidaya Bengkoang di Kecamatan Kuranji Kota Padang (*Doctoral dissertation, Universitas Andalas*).

- Purnomowati, R. R. D., & Arianto, P. S. (2016). Perbedaan Semangka dan Mentimun Terhadap Indeks Debris pada Siswa Siswi SMA Tri Sukses Natar Lampung Selatan. *Jurnal Analisa Kesehatan*, 5, 511-515.
- Putra, S. W. (2017). *68 Buah Ajaib Penangkal Penyakit*. Yogyakarta: Katahati, 2017.
- Putri, M. H., Isminarti, S., Chanan, H., Abral, M. J., & Nurjanah, N. (2012). Buku Ajar Preventive Dentistry. In *Jakarta: Forum Komunikasi Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Depkes RI (p. 1)*.
- Rachmayanti, N. (2019). 10 Manfaat Bengkoang untuk Kesehatan dan Kecantikan, Bikin Awet Muda. <https://www.bola.com/ragam/read/4124948/10-manfaatbengkoang-untuk-kesehatan-dan-kecantikan-bikin-awet-muda>.
- Ratnasari, D., & Gultom, E. (2017). *Konsep Dasar Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut I: Bahan Ajar Keperawatan Gigi*. Cetakan 1, Jakarta : Indo.Kemkes.BPPSDM
- Salsabila. (2021). Pengaruh Mengonsumsi Buah Pepaya dan Semangka Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut. (*Karya Tulis Ilmiah, Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Tanjungkarang*).
- Sari, S. D. (2021). Efektifitas Mengunyah Buah Apel dan Buah Bengkoang Terhadap Penurunan Plak (*Doctoral dissertation, Poltekkes Tanjungkarang*).
- Sekartini, E., & Azizah, D. N. (2020). Mempelajari Konsentrasi Pure Buah Semangka (*Citrullus Lanatus*) Terhadap Karakteristik Es Krim. *Edufortech, Universitas Pendidikan Indonesia* 5(2).
- Sondang. (2014). Efektivitas Mengunyah Buah Bengkuang Terhadap Penurunan Debris Indeks pada Siswa Kelas III A SD Negeri 060930 Titi Kuning. *Jurnal Ilmiah PANNMED, Vol.8 No.3*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan 26, Bandung : Alfabeta
- Suhartini, (2011). Fisiologi Pengunyahan pada Sistem Stomatognati. *Jurnal Kedokteran Gigi (JKG) Universitas Jember*.
- Sumiati, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Menyikat Gigi dengan Status Debris Indeks Anak Tunagrahita Di SDLB BC Wiyata Dharma IV Godean (*Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Keperawatan Gigi*).
- Syahida Q., Wardani R., & Zubaedah Z. (2017). Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Usia 11-12 Tahun di SDN Cijayana 1 Kabupaten Garut, *Laporan Penelitian, Universitas Padjadjaran*.

- Syahrizal, S. (2016). Analisis Kuantitatif Formalin pada Buah Impor pada Swalayan di Kota Banda Aceh. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 1(2), 135-140.
- Tanjung, A. A. (2022). Systematic Review Hubungan Pengetahuan Orang Tua Dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah. *Karya Tulis Ilmiah, Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan*.
- Tumembow., Wowor., & Tambunan. (2018). Pengaruh Konsumsi Buah Pepaya California dan Pepaya Hawaii Terhadap Penurunan Indeks Debris Anak. *Jurnal e-Gigi (eG), Poltekkes Kemenkes Medan, Vol. 6 No.2*.
- Visi dan Misi Program Studi DIII Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya (n.d.). Diakses pada Januari 18, 2023. Dari: <https://prodid3kepgitasik.poltekkestasikmalaya.ac.id/profil/visi-dan-misi/>.
- Yudaswara, A (2019). Perbedaan Mengunyah Buah Bengkuang dan Pear terhadap Debris Indeks pada Murid Kelas IV SDN I Neglasari Pamarican Kabupaten Ciamis, *Skripsi Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya*.